

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. ARMADA PAGORA JAYA KEDIRI

Ayu Agustina Sari<sup>1</sup>, Sugeng<sup>2</sup>, Amin Tohari<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNP Kediri

[1ayuagustina814@gmail.com](mailto:1ayuagustina814@gmail.com), [2sugengprismakat@gmail.com](mailto:2sugengprismakat@gmail.com), [3amin.tohari@unpkediri.ac.id](mailto:3amin.tohari@unpkediri.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke objek penelitian. Hasil penelitian ini bahwa, di dalam PT. Armada Pagora Jaya Kediri Prosedur, Fungsi, Dokumen dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah sesuai dengan teori, namun fungsi gudang masih belum sesuai dengan teori yang ada. Serta unsur sistem pengendalian internal, Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya belum sesuai dengan teori. Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri terkait judul, tempat dan hasil. Baik dari segi penyebab kelemahan dan hambatan yang dilalui. Dan peneliti meyakini bahwa jika berbeda tempat penelitian termasuk dalam kebaruan.

**Kata Kunci** : Sistem informasi akuntansi, penjualan, penjualan dan pengendalian internal.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the application of accounting information systems sales and cash receipts in improving internal control at PT. Armada Pagora Jaya Kediri. This study uses a descriptive approach and qualitative research. Used the primary and secondary data. Data collection procedures are observation, documentation, direct interviews to the object. The results are PT. Armada Pagora Jaya Kediri Procedures, Functions, Documents in sales accounting information system cash receipts are following the theory, but the warehouse function still not following the theory. As well elements the internal control system, employees whose quality under their responsibilities are not following the theory. Many studies have examined accounting information systems for sales and cash receipts, but each research has redundant characteristics related to the title, place, results. Both the causes of weaknesses and obstacles are traversed. And researcher believes if the research location is different, it's included in the novelty.*

**Keyword** : Accounting information systems, sales, sales and internal controls.

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat, yang dimulai pada akhir tahun enam puluhan menuntut kemampuan manajer untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif. Kemampuan ini memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya(1).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan(1). Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis(2). Sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan(3).

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan(1). Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber

utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas penagihan piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai yang terdiri dari penerimaan kas dari *over the counter sale*, *cash on delivery sale*, *credit card sale*. Di samping itu, diruarikan pula penerimaan kas dari piutang melalui penagih perusahaan, kantor pos dan *lock box collecton plan*(1). Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru(4).

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut. Meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang ditetapkan(5). Dengan adanya sistem yang baik dan digunakan sebagai alat bantu perusahaan untuk mendeteksi adanya kecurangan didukung dengan pengendalian internal maka dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien. Harus adanya pembagian tugas yang jelas terhadap masing – masing bagian dalam organisasi agar pengendalian internal dapat tercapai dan sesuai dengan tujuan yang objektif(6).

Berbagai fenomena yang terjadi dari hasil wawancara dengan karyawan diperusahaan bahwa Tim PDI selaku bagian yang bertugas untuk mengecek kondisi kendaraan sebelum diserahkan kepada pembeli juga melaksanakan tugas mengecek persediaan barang yang ada didalam perusahaan, sehingga mengakibatkan perangkapan tugas, memungkinkan terjadinya kecurangan dan menumpuknya barang persediaan di gudang dalam waktu yang lama akan mengurangi kualitasnya. Selain masalah perangkapan tugas, masalah yang kompleks yang terjadi yaitu tentang *open recruitmen* karyawan belum dilaksanakan dengan tepat. Terjadi selisih (gap) yang cukup besar antara pemilihan calon karyawan yang jenjang pendidikannya linier dengan tugas dan tanggungjawab yang akan diiberikan, sehingga akan menghambat pengendalian internal yang ada untuk mencapainya tujuan perusahaan, mencegah dan atau mendeteksi terjadinya kecurangan.

Pada penelitian Hendri Jaya (2018), yang berjudul analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern pada PT. Putra Indo Cahaya Batam. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT. Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda yaitu fungsi pengiriman dan dan fungsi gudang. Serta analisis sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal di PT. Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik dan lemah karena tidak ada cap lunas dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman, dan jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ke tiga bukan pada saat hari terjadinya transaksi.

Peneliti meyakini bahwa jika berbeda tempat lokasi penelitian maka termasuk kebaruan. Dan peneliti juga meyakini bahwa penelitian ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri, sehingga apabila terdapat kelemahan didalamnya peneliti dapat memberikan rekomendasi atas kelemahan tersebut.

## METODE

Objek pada penelitian ini yaitu memfokuskan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data diproses dan diperoleh melalui observasi, proses wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Narasumber dalam penelitian ini yaitu manajer penjualan dan *staff accounting*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Menurut Tri Susilowati selaku Manajer Penjualan, bahwa prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri ada 7 yaitu Prosedur Order Penjualan,

Prosedur Penerimaan Kas, Prosedur Penyerahan Kendaraan, Prosedur Pencatatan Penjualan Prosedur Penyetoran Kas ke Bank, Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas dan Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan. Prosedur Order Penjualan.

**Tabel 1. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas**

Unsur	Praktek		Teori Mulyadi (2016:392)	Praktek Dilapangan	Keterangan (Sesuai/Tidak)
	Ada	Tidak			
Prosedur Order Penjualan	√		Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.	<i>Counter Sales</i> menjelaskan mengenai produk yang dijual dan mekanisme penjualannya. Kemudian <i>Counter Sales</i> menerima order dari pembeli dan meminta KTP pembeli untuk di <i>photocopy</i> . Pembeli yang telah menyepakati harga kemudian diminta oleh bagian <i>Counter Sales</i> untuk melakukan pembayaran ke bagian kasir.	<b>Sesuai.</b> Bidang <i>Counter Sales</i> menerima order dari pembeli dengan menerima <i>Fotocopy</i> KTP dan mengarahkan pembeli melakukan pembayaran ke bagian kasir
Prosedur Penerimaan Kas	√		Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.	Bagian kasir menerima pembayaran dari pembeli serta membuat dokumen berupa surat jalan untuk pembeli dan <i>driver</i> , dan SPK (Surat Pemesanan. Kendaraan), kwitansi pembayaran dan memberikan cap "Lunas" pada kwitansi bahwa pembeli sudah melakukan pembayaran secara tunai.	<b>Sesuai</b> Bagian kasir menerima pembayaran dari pembeli sejumlah harga kendaraan yang dipilih dan menerbitkan beberapa dokumen.
Prosedur Penyerahan Barang	√		Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.	Setelah dilakukan pengecekan fisik kendaraan oleh tim <i>PDI</i> . <i>Driver</i> menerima kendaraan dan kemudian mengantarkan ke alamat pembeli. Dalam menyerahkan kendaraan bermotor kepada pembeli <i>driver</i> membawa surat jalan untuk <i>driver</i> dari dealer yang nantinya akan diberi tanda tangan pembeli dan <i>driver</i> sebagai tanda bahwa barang sudah diserahkan kepada pembeli. <i>Driver</i> juga membawa bonus yang didapatkan pembeli dari hasil pembelian yaitu <i>tool kid</i> , helm,	<b>Sesuai</b> Setelah kendaraan dicek oleh Tim <i>PDI</i> , Kendaraan di serahkan ke Bidang <i>Driver</i> untuk dikirim ke pembeli.

			jaket dan bonus lain yang diberikan oleh dealer untuk pembeli.	
Prosedur Pencatatan Penjualan	√	Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi mencatat berkurangnya persediaan barang dalam kartu persediaan.	Bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan dalam jurnal penjualan berdasarkan dari bukti kuitansi. SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) dan Surat Jalan Pembeli.	<b>Sesuai</b> Bidang akuntansi melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi berdasarkan dokumen dokumen terkait.
Prosedur Penyerahan Kas ke Bank	√	Sistem Pengendalian Internal terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari.	Dalam prosedur ini, Kas yang diterima pada hari ini di setorkan ke bank pada hari berikutnya oleh bagian keuangan. Kas yang didapat pada hari tersebut akan dikumpulkan pada sore hari oleh bagian kasir. Jika dilakukan penyetoran kas ke bank pada sore hari dealer berasumsi bahwa bank sudah tutup.	<b>Sesuai</b> Bagian Keuangan menyetorkan kas ke bank setelah adanya transaksi penjualan.
Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas	√	Fungsi akuntansi yang mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.	Bagian akuntansi dealer mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti kwitansi penjualan, SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) dan surat jalan pembeli.	<b>Sesuai</b> Bidang akuntansi melakukan pencatatan berdasarkan dokumen yang terkait
Prosedur Pencatatan Harga Produk Yang dijual	√	Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.	Dalam prosedur ini, Bagian akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan kwitansi penjualan, SPK (Surat Pemesanan Kendaraan) dan surat jalan pembeli.	<b>Sesuai</b> Bidang akuntansi membuat rekapitulasi HPP berdasarkan dokumen yang terkait

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara dan observasi di PT. Armada Pagora Jaya Kediri

### Fungsi Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Menurut Tri Susilowati selaku Manajer Penjualan, bahwa fungsi terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri ada 5 yaitu Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman dan Fungsi Akuntansi.

Tabel 2. Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Unsur	Praktek		Teori Mulyadi(2016:385)	Praktek Dilapangan	Keterangan (Sesuai/Tidak)
	Ada	Tidak			

Fungsi Penjualan	√	Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.	Fungsi ini dijalankan oleh bagian <i>Counter Sales</i> . Bagian ini menjelaskan produk yang dijual dan menerima dokumen persyaratan dari pembeli berupa KTP serta mengisi aplikasi YMKI untuk mendapatkan faktur penjualan yang akan dikirim kembali ke dealer 3-5 hari setelah transaksi penjualan kendaraan bermotor serta menyerahkan dokumen <i>PDI</i> ke pembeli.	<b>Sesuai</b> Fungsi ini dijalankan oleh bagian <i>Counter Sales</i>
Fungsi Kas	√	Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.	Fungsi ini dijalankan oleh bagian kasir. Fungsi ini menerima pembayaran dari pembeli membuat kwitansi pembayaran, surat jalan untuk pembeli dari <i>driver</i> , dan SPK (Surat Pemesanan Kendaraan).	<b>Sesuai</b> Fungsi ini dijalankan oleh bagian kasir
Fungsi Gudang	√	Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli. Serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.	Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri tidak terdapat bagian gudang. Fungsi ini dijalankan oleh Tim PDI. Tim PDI ini tidak berkaitan langsung dengan proses penjualan. Akan tetapi dalam penjualan Tim PDI berkaitan langsung dengan Admin Penjualan.	<b>Tidak</b> Bidang ini dijalankan oleh Tim PDI yang merangkap tugas dalam pengecekan kendaraan.
Fungsi Pengiriman	√	Fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.	Fungsi ini dilakukan oleh <i>driver</i> . <i>Driver</i> mengirimkan kendaraan ke alamat pembeli. Pada saat melakukan pengiriman, <i>driver</i> membawa dokumen surat jalan untuk <i>driver</i> yang digunakan sebagai bukti bahwa barang telah dikirimkan dan menandatangani surat jalan yang berarti bahwa barang sudah diterima pembeli.	<b>Sesuai</b> Fungsi ini dilakukan oleh <i>driver</i> .
Fungsi Akuntansi	√	Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.	Fungsi ini berada pada bagian akuntansi dealer. Bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas, dan rekap harga pokok penjualan berdasarkan dokumen-dokumen dari	<b>Sesuai</b> Fungsi ini dilakukan oleh bidang <i>Accounting</i>

penjualan seperti kwitansi penjualan, surat jalan pembeli, dan SPK (Surat Pemesanan Kendaraan).

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara dan observasi di PT. Armada Pagora Jaya Kediri

### Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Menurut Eko Raharnyo selaku Staf *Accounting*, bahwa dokumen yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri ada 11 yakni Faktur Penjualan, Kwitansi, SPK (Surat Pemesanan Kendaraan), Bukti Setor Bank, Rekap Harga Pokok Penjualan, Surat Jalan, PDI (*Pre Delivery Inspection*), Nomor Gesekan Mesin, Nomor Gesekan Rangka, Buku Garansi dan Servis, Buku Petunjuk Pemilik.

Tabel 3. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Unsur	Praktek		Teori Mulyadi(2016:386)	Praktek Dilapangan	Keterangan (Sesuai/Tidak)
	Ada	Tidak			
Faktur Penjualan	√		Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan kedalam jurnal penjualan.	Faktur penjualan ini dihasilkan dari YMKI (Yamaha Motor Kencana Indonesia). Dokumen ini berisikan nama pembeli, nomor rangka, nomor mesin, jenis kendaraan, dan warna kendaraan. Faktur penjualan ini akan dikirim kembali dari YMKI ke dealer setelah 3-5 hari waktu transaksi penjualan.	<b>Sesuai</b> Di PT. Armada Pagora Jaya Kediri menerima Faktur Penjualan dari YMKI.
Pita Register Kas	√		Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.	Kwitansi Penjualan ini berisikan nominal kas yang diterima dari pembeli. Dokumen ini merupakan bukti bahwa pembeli sudah membayarkan sejumlah kas pada bagian kasir. Kwitansi ini digunakan sebagai pengganti pita register kas. Bukti kwitansi empat rangkap ini kemudian diberikan cap "Lunas".	<b>Sesuai</b> PT. Armada Pagora jaya Kediri menerbitkan Kwitansi penjualan setiap pembeli sudah melakukan pembayaran
Bukti Setor Bank	√		Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke Bank untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.	Dokumen ini merupakan bukti bahwa kas sudah disetorkan ke bank oleh bagian keuangan. Bukti setoran bank ini kemudian diserahkan ke bagian akuntansi dan digunakan sebagai dasar untuk membandingkan dengan jumlah rupiah dengan hasil penjualan dan penerimaan kas.	<b>Sesuai</b> PT. Armada Pagora Jaya Kediri akan menerima dokumen berupa bukti penyetoran kas ke Bank yang dilakukan

Rekap Harga Pokok Penjualan	√	Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.	Rekap harga pokok penjualan ini dibuat oleh bagian akuntansi yang berada di delaeer.	Sesuai Bidang Accounting PT. Armada Pagora Jaya Kediri membuat rekapitulasi HPP berdasarkan dokumen yang terkait
-----------------------------	---	---	--	--

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara dan observasi di PT. Armada Pagora Jaya Kediri

### Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Tabel 4. Nama dan Jabatan Karyawan PT. Armada Pagora Jaya Kediri Tahun 2021

No.	Nama	Jabatan
1	Suwito Oepojo	Direktur
2	Mahdia Tisna	Manajer <i>Workshop</i>
3	Tri Susilowati	Manajer Penjualan
4	Binti Nur Khasanah	<i>Counter Service</i>
5	Randhy Yusuf A	<i>Service Advisor</i>
6	Doni Saputra	Co. PDI
7	Dayu Setiawan	Tim PDI
8	Rizki Agung S.	Tim PDI
9	Budi Sasongko	Delivery
10	Ricardo Alexander	Kepala Bengkel
11	Handy Arya H.	Admin Sparepart
12	Aldi Fardana S.	Kepala Regu
13	Johan Prasetya	<i>Supervisor Sales</i>
14	Vira Tasnidah	<i>Counter Penjualan</i>
15	Evi Novitasari	Admin Penjualan
16	Andayani R	Kasir
17	Eko Raharnyo	<i>Accounting/Tax</i>
18	Retno Palupi	<i>Sales</i>
19	Maulida Ristanti	<i>Sales</i>
20	Anita Dewi L.	<i>Sales</i>
21	Ridik Jakfaren	<i>Sales</i>
22	Ella Yuni	<i>Sales</i>
23	Faikhur Ali	<i>Sales</i>
24	Septian Nugraha	<i>Sales</i>
25	Dana Saputra	<i>Sales</i>
26	Yuni Dmayanti	<i>Sales</i>
27	Agung Wibowo	<i>Sales</i>

Sumber : PT. Armada Pagora Jaya Kediri

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri struktur organisasi sudah dibentuk dengan memisahkan tugas dan tanggungjawabnya masing – masing. Sehingga tidak terjadinya perangkapan tugas dan tanggungjawab.

**Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri dalam hal pencatatan transaksinya sudah dilaksanakan dengan tepat. Setiap transaksi dicatat sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi untuk menghindari transaksi yang tidak tercatat. Selain hal tersebut dalam penulisan atau penerapan kegiatan akuntansinya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Transaksi diolah secara manual dan komputer. Transaksi dimulai pada saat diterima order, selanjutnya masing-masing bagian melaksanakan tugasnya secara terpisah. Pada saat pembagian tugas transaksi tersebut dikendalikan dengan sistem otorisasi sesuai dengan wewenang kepala bagian. Catatan akuntansinya dilengkapi dengan dokumen pendukung yang menguatkan bukti utama. Semua data dan file diolah dan tersimpan dalam komputer. Ini memudahkan bagi pihak internal untuk mengirim, memproses, memelihara dan mengakses informasi.

**Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri adanya praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yakni dengan adanya penggunaan formulir penjualan bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh bidang counter sales. Bidang Kasir menerbitkan kwitansi penjualan sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi untuk menghindari transaksi yang tidak tercatat. Dan bidang akuntansi dalam proses pencatatannya dilakukan secara urut berdasarkan kwitansi penerimaan kas.

**Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri dalam *open recruitmen* karyawan belum dilaksanakan dengan baik, karena masih terdapat karyawan – karyawan yang menempati posisi dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai.

**Tabel 5. Nama, Jabatan dan Jenjang Pendidikan Karyawan  
PT. Armada Pagora Jaya Kediri Tahun 2021**

No.	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Suwito Oepojo	Direktur	S1 Ekonomi (Akutansi)
2	Mahdia Tisna	Manajer <i>Workshop</i>	S1 Ekonomi (Manajemen)
3	Tri Susilowati	Manajer Penjualan	D1 Manajemen
4	Binti Nur Khasanah	<i>Counter Service</i>	SMA(IPS)
5	Randhy Yusuf A	<i>Service Advisor</i>	SMA(IPS)
6	Doni Saputra	Co. PDI	SMA(IPS)
7	Dayu Setiawan	Tim PDI	SMA (IPA)
8	Rizki Agung S.	Tim PDI	SMA(IPA)
9	Budi Sasongko	Delivery	SMA(IPS)
10	Ricardo Alexander	Kepala Bengkel	SMA (IPA)
11	Handy Arya H.	Admin Sparepart	SMA(IPA)
12	Aldi Fardana S.	Kepala Regu	SMA(IPS)
13	Johan Prasetya	<i>Supervisor Sales</i>	SMA (IPA)
14	Vira Tasnidah	<i>Counter Penjualan</i>	SMA (IPA)
15	Evi Novitasari	Admin Penjualan	SMA (IPA)
16	Andayani R	Kasir	SMA (IPA)
17	Eko Raharnyo	<i>Accounting/Tax</i>	S1 Ekonomi (Akutansi)
18	Retno Palupi	<i>Sales</i>	SMA(IPS)
19	Maulida Ristanti	<i>Sales</i>	SMA(IPA)
20	Anita Dewi L.	<i>Sales</i>	SMA(IPA)
21	Ridik Jakfaren	<i>Sales</i>	SMA(IPS)
22	Ella Yuni	<i>Sales</i>	SMA(IPS)

23	Faikhur Ali	Sales	SMA(IPS)
24	Septian Nugraha	Sales	SMA(IPA)
25	Dana Saputra	Sales	SMA(IPA)
26	Yuni Dmayanti	Sales	SMA(IPS)
27	Agung Wibowo	Sales	SMA (IPS)

Sumber : PT. Armada Pagora Jaya Kediri

**Tabel 6. Unsur Sistem Pengendalian Internal**

Unsur	Praktek		Teori Mulyadi (2016 :130-136)	Praktek Dilapangan	Keterangan (Sesuai/Tidak)
	Ada	Tidak			
Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas	√		Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri struktur organisasi sudah dibentuk dengan memisahkan tugas dan tanggungjawabnya masing – masing. Sehingga tidak terjadinya perangkapan tugas dan tanggungjawab.	<b>Sesuai</b> Berdasarkan Tabel 4.2 di PT. Armada Pagora Jaya Kediri sudah memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas
Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikn perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.	√		Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi	Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri dalam hal pencatatan transaksinya sudah dilaksanakan dengan tepat. Setiap transaksi dicatat sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi untuk menghindari transaksi yang tidak tercatat. Selain hal tersebut dalam penulisan atau penerapan kegiatan akuntansinya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.  Transaksi diolah secara manual dan komputer. Transaksi dimulai pada saat diterima order, selanjutnya masing-masing bagian melaksanakan tugasnya secara terpisah. Pada saat pembagian tugas transaksi tersebut dikendalikan dengan sistem otorisasi sesuai dengan wewenang kepala bagian. Catatan akuntansinya dilengkapi dengan dokumen pendukung yang menguatkan bukti utama. Semua data dan	<b>Sesuai</b> Di PT. Armada Pagora Jaya Kediri  •Dalam hal pencatatan transaksinya dicatat sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi untuk menghindari transaksi yang tidak tercatat.  •Dalam penerapan akuntansinya sudah sesuai dengan PABU. •Transaksi diolah secara manual dan komputer. •Pada saat pembagian tugas transaksi tersebut dikendalikan dengan sistem otorisasi sesuai dengan wewenang kepala

			file diolah dan tersimpan dalam komputer. Ini memudahkan bagi pihak internal untuk mengirim, memproses, memelihara dan mengakses informasi.	bagian. Catatan akuntansinya dilengkapi dengan dokumen pendukung yang menguatkan bukti utama.
Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.	√	Pembagian tanggungjawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika diciptakan cara – cara yang umumnya menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.	Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri adanya praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi yakni dengan adanya penggunaan formulir penjualan bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh bidang <i>counter sales</i> . Bidang Kasir menerbitkan kwitansi penjualan sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi untuk menghindari transaksi yang tidak tercatat. Dan bidang akuntansi dalam proses pencatatannya dilakukan secara urut berdasarkan kwitansi penerimaan kas.	<b>Sesuai</b> Di PT. Armada Pagora Jaya Kediri • penggunaan formulir penjualan bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh bidang <i>counter sales</i> . • Bidang Kasir menerbitkan kwitansi penjualan sesuai urutan tanggal terjadinya transaksi
Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya	√	Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat	Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri dalam <i>recruitmen</i> karyawan belum dilaksanakan dengan baik, karena masih terdapat karyawan – karyawan yang menempati posisi dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai.	<b>Tidak</b> Berdasarkan Tabel 4.3 masih terdapat karyawan – karyawan yang menempati posisi dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai.

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara dan observasi di PT. Armada Pagora Jaya Kediri

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri dapat disimpulkan bahwa Jaringan Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas semua sudah sesuai dengan teori, Fungsi-fungsi terkait yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas masih belum sesuai dengan teori yaitu terjadi perangkapan tugas antara fungsi gudang dengan Tim PDI maka diperlukan adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab antara Tim PDI dengan bagian Gudang dalam penjualan, untuk mengurus setiap barang persediaan baik barang masuk ataupun keluar agar tidak tumpang tindih terhadap tugas PDI yang harus

melakukan pengecekan fisik motor. Dokumen yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah sesuai dengan teori, serta Unsur Sistem Pengendalian Internal Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya yang belum sesuai dengan teori karena masih terdapat karyawan – karyawan yang menempati posisi dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai. Maka, dalam proses *open recruitmen*, perusahaan harus memilih calon karyawan yang kompeten sesuai tanggungjawab yang akan diberikan dengan memiliki jenjang pendidikan yang linier. Sehingga, sistem pengendalian internal perusahaan dapat teralisasi dengan baik sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dan tidak terjadi kecurangan.

#### DAFTAR RUJUKAN

1. Mulyadi. Sistem Informasi Akuntansi. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2016. 582 p.
2. Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta; 2010. 490 p.
3. Susanto A. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya; 2013. 1–404 p.
4. Sujarweni V. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015. 1–158 p.
5. Diana A, Setiawati L. Sistem Informasi Akuntansi. 1st ed. Yogyakarta: Andi; 2011. 260 p.
6. Jaya H. INTERN ( Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam ) SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ANALYSIS AND ADMISSION OF CASH IN IMPROVING INTERNAL CONTROL (Case Study of PT Putra Indo Cahaya Batam). Measurement. 2018;12(2):33–49.